

SKRIPSI

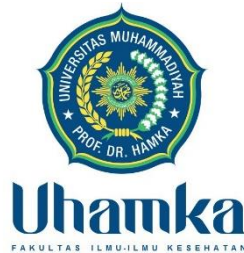


**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
SUSPEK GASTRITIS PADA SANTRI TINGKAT AKHIR PONDOK
PESANTREN MODERN DAREL AZHAR TAHUN 2020**

**OLEH :
LAILA NURRAHMA
1605015161**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

SKRIPSI



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
SUSPEK GASTRITIS PADA SANTRI TINGKAT AKHIR PONDOK
PESANTREN MODERN DAREL AZHAR TAHUN 2020**

**Skripsi ini diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH :
LAILA NURRAHMA
1605015161**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI**

Skripsi, Agustus 2020

Laila Nurrahma,

“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Suspek Gastritis Pada Santri Tingkat Akhir Pondok Pesantren Modern Darel Azhar Tahun 2020”

xvi + 37 halaman, 10 tabel, 2 gambar + 7 lampiran

ABSTRAK

Latar belakang: Presentase kejadian gastritis di Indonesia menurut WHO adalah 40,8%. Di kalangan santri, Gastritis merupakan penyakit dengan prevalensi tertinggi dibandingkan penyakit lainnya. Stres, pengetahuan dan sikap santri terhadap gastritis merupakan faktor penyebab terjadinya gastritis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Suspek Gastritis pada santri tingkat akhir di Pondok Pesantren Modern Darel Azhar tahun 2020. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *Cross-Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri tingkat akhir sejumlah 112 santri. Sampel dalam penelitian ini merupakan semua populasi. Data dikumpulkan dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji *Chi-Square*. **Hasil:** Prevalensi kejadian suspek gastritis pada santri adalah 56,2%. Variabel Stres ($Pvalue = 0,594$), Pengetahuan ($Pvalue = 0,119$), dan Sikap ($Pvalue = 0,240$) tidak terdapat hubungan dengan kejadian suspek gastritis. Variable yang berhubungan dengan kejadian suspek gastritis adalah Jenis Kelamin ($Pvalue = 0,026$). **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan antara stress, pengetahuan, dan sikap dengan kejadian suspek gastritis pada santri tingkat akhir. Diharapkan pondok pesantren menambah pengetahuan santri perempuan dalam pengaturan pola makan dan menyediakan pos kesehatan pesantren.

Kata Kunci : Suspek Gastritis, Santri tingkat akhir, Stres

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY PROF. DR. HAMKA
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BACHELOR PROGRAM IN PUBLIC HEALTH
SPECIALIZATION IN EPIDEMIOLOGIST**

Skripsi, August 2020

Laila Nurrahma,

“Factors Associated With The Incidence Of Suspected Gastritis In Final-Grade Students At The Darel Azhar Modern Islamic Boarding School In 2020”

xvi + 37 pages, 10 table, 2 picture + 7 attachment

ABSTRACT

Background: *The percentage of gastritis in Indonesia according to WHO is 40,8%.. Among students, Gastritis is a disease with the highest prevalence of other disease. Stress, knowledge, and attitude towards gastritis are factors that cause gastritis. The study aims to find out factors associated with the incidence of suspected gastritis in Final-Grade at the Darel Azhar Modern Islamic Boarding School in 2020. Method:* This research used Cross-Sectional design. The population in this study is the whole students of the final-grade. The sample in this study is all population. Data were collected by interview using questionnaires. Data analysis using univariate analysis and bivariate analysis by Chi-Square test. **Results:** prevalence of the incidence of suspected gastritis is 56,2%. Stress variable ($Pvalue = 0,594$), knowledge ($Pvalue = 0,119$), and attitudes ($Pvalue = 0,240$) are not related with the incidence of suspected gastritis. The related variable with the incidence of suspected gastritis is sex ($Pvalue = 0,026$). **Conclusion:** there is no relation between stress, knowledge, and attitudes with the incidence of suspected gastritis in final-grade students. Be expected to Islamic boarding school will increase female student's knowledge of dietary and provide clinic at Islamic boarding school.

Keywords : Suspected Gastritis, Final-grade Student, Stress

DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI	i
PERNYATAAN	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan	4
D. Manfaat	
1. Bagi Pondok Pesantren Darel Azhar	5
2. Bagi Peneliti.....	5
3. Bagi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA	5
4. Bagi Santri Pondok Pesantren Darel Azhar	5
E. Ruang Lingkup.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	
A. Stres	
1. Pengertian Stres	7
2. Gejala-Gejala Stres	7
3. Manajemen Stres.....	8

B. Gastritis	
1. Pengertian Gastritis.....	8
2. Gejala Gastritis	9
3. Faktor Penyebab Gastritis.....	9
4. Pencegahan Gastritis.....	13
C. Kerangka Teori	14
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS	
A. Kerangka Konsep.....	15
B. Definisi Operasional	16
C. Hipotesis	18
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel	
1. Populasi.....	19
2. Sampel	19
D. Pengumpulan Data	
1. Instrumen Penelitian	19
2. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	20
E. Pengolahan Data	
1. <i>Editing</i>	21
2. <i>Coding</i>	21
3. <i>Entry</i>	21
4. <i>Cleaning</i>	21
5. <i>Scoring</i>	21
F. Analisis Data.....	22
BAB V HASIL	
A. Gambaran kejadian suspek gastritis, stress, pengetahuan, sikap dan jenis kelamin pada santri tingkat akhir	
1. Kejadian Suspek Gastritis.....	24
2. Kejadian Stres	24

3. Pengetahuan	25
4. Sikap	25
5. Jenis Kelamin.....	26
B. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Suspek Gastritis	
1. Hubungan antara Stres dengan Kejadian Suspek Gastritis	27
2. Hubungan antara Pengetahuan dengan Kejadian Suspek Gastritis	28
3. Hubungan antara Sikap dengan Kejadian Suspek Gastritis.....	29
4. Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Kejadian Suspek Gastritis ..	30
BAB VI PEMBAHASAN	
A. Prevalensi Kejadian Suspek Gastritis	31
B. Hubungan antara Stres dengan Kejadian Suspek Gastritis	31
C. Hubungan antara Pengetahuan dengan Kejadian Suspek Gastritis.....	32
D. Hubungan antara Sikap dengan Kejadian Suspek Gastritis.....	33
E. Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Kejadian Suspek Gastritis	34
F. Keterbatasan Penelitian.....	36
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian	16
Tabel 5.1 Prevalensi Suspek Gastritis pada santri tingkat akhir di Pondok Pesantren Modern Darel Azhar Tahun 2020.....	24
Tabel 5.2 Gambaran Kejadian Stres pada Santri Tingkat Akhir di Pondok Pesantren Modern Darel Azhar Tahun 2020.....	25
Tabel 5.3 Gambaran Pengetahuan pada Santri Tingkat Akhir di Pondok Pesantren Modern Darel Azhar Tahun 2020	25
Tabel 5.4 Gambaran Sikap pada Santri Tingkat Akhir di Pondok Pesantren Modern Darel Azhar Tahun 2020	26
Tabel 5.5 Gambaran Jenis Kelamin pada Santri Tingkat Akhir di Pondok Pesantren Modern Darel Azhar Tahun 2020.....	26
Tabel 5.6 Hubungan Stres dengan Kejadian Suspek Gastritis pada Santri Tingkat Akhir di Pondok Pesantren Modern Darel Azhar Tahun 2020	27
Tabel 5.7 Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Suspek Gastritis pada Santri Tingkat Akhir di Pondok Pesantren Modern Darel Azhar Tahun 2020	28
Tabel 5.8 Hubungan Sikap dengan Kejadian Suspek Gastritis pada Santri Tingkat Akhir di Pondok Pesantren Modern Darel Azhar Tahun 2020	29
Tabel 5.9 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Suspek Gastritis pada Santri Tingkat Akhir di Pondok Pesantren Modern Darel Azhar Tahun 2020	30

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Teori Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gastritis	14
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	15



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Responden

Lampiran 3 Lembar Kuesioner

Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Lampiran 6 Hasil Uji Univariat

Lampiran 7 Hasil Uji Bivariat



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan yang berperan penting mengembangkan sumber daya manusia. Santri dan pemimpin serta pengelola pondok pesantren diharapkan menjadi motivator dan juga innovator dalam peningkatan kesehatan bagi masyarakat sekitar (Permenkes RI No1, 2013).

Pondok pesantren adalah tempat santri belajar ilmu agama juga ilmu lainnya (Efendi dalam Samranah, 2017). Santri adalah para pelajar yang belajar di sekolah ini, sekaligus tinggal di asrama yang disediakan. Santri tinggal bersama dengan teman-teman dalam asrama, para santri memiliki berbagai macam karakteristik dalam kehidupan berkelompok di asrama (Badri dalam Samranah, 2017). Dalam kalangan santri di pondok pesantren, Penyakit gastritis merupakan penyakit yang sering terjadi.

Menurut WHO (2011) Persentase kasus penyakit gastritis di Indonesia sebesar 40,8%. Jumlah kasus penyakit gastritis di beberapa daerah di Indonesia cukup besar yaitu sebanyak 274,396 kasus dari 238,452,952 jiwa penduduk. Bersumber pada data Kementerian Kesehatan RI, dari sepuluh penyakit terbanyak di rumah sakit pada pasien rawat inap, penyakit gastritis berada di urutan ke-enam dengan jumlah kejadian sebanyak 33.580 kasus yaitu 60,86% banyak terjadi pada perempuan. Sedangkan pada pasien rawat jalan, penyakit gastritis berada pada urutan ke-tujuh dengan jumlah kejadian sebanyak 201.083 kasus yaitu 77,74% banyak terjadi pada perempuan (Kementerian Kesehatan RI, 2012). Berdasarkan data pos kesehatan pesantren puteri Ummul Mukminin Makassar tahun 2015, penyakit gastritis memiliki prevalensi tertinggi pada kalangan santriwati sebesar 50,49% Samranah (2017).

Gastritis lebih banyak disebut sebagai maag, gastritis yakni penyakit yang mengganggu aktivitas dan akan berdampak fatal jika tidak ditangani. Penyakit gastritis banyak terjadi pada orang dengan pola makan yang tidak beraturan sehingga menstimulasi produksi asam lambung. Infeksi

mikroorganisme bisa menjadi penyebab kejadian gastritis. (Wijoyo, 2009 dalam El-Azis, 2017). Rasa nyeri pada ulu hati, beserta perut kembung, perih bahkan sampai mual dapat timbul saat terjadi gangguan di lambung. Tidak terkendalinya produksi asam lambung menyebabkan terjadinya gangguan di lambung. Biasanya, asam lambung naik sampai kemulut sehingga mulut terasa asam (Brunner & Suddart, 2000 dalam El-Azis, 2017). Penyakit gastritis (maag) dapat disebabkan karena adanya infeksi bakteri, obat penghilang nyeri, konsumsi alkohol, stres, asam empedu, dan serangan terhadap lambung serta kondisi lain yang berkaitan dengan beberapa penyakit lainnya (Yuliarti, 2009).

Dalam proses kelulusan santri akhir di pesantren modern diwajibkan untuk mengikuti berbagai ujian akhir sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di pesantren modern. Seperti ujian lisan dalam Bahasa arab dan inggris, *fathul kutub*, ujian sebagai imam, ujian khutbah jum'at, ujian praktek mengajar, ujian akhir Aliyah, ujian nasional. (Pondok Pesantren Modern Darel Azhar, 2019). Dalam hal tersebut, tidak seluruh santri dapat menangkap sisi positif dari peraturan yang ketat, kegiatan yang padat, juga banyaknya materi pelajaran yang didapat dari pesantren modern, dikarenakan setiap santri memiliki karakteristik serta ketahaanan diri berbeda-beda. Maka, hal itu memungkinkan terjadinya stres yang cukup tinggi pada santri di pesantren modern.

Menurut Prio (2009), Efek negatif dari mekanisme neuroendokrin pada saluran pencernaan yang dimiliki oleh stres merupakan faktor resiko terjadinya gastritis (Saroinsong et al., 2014). Selain stres, pengetahuan yang kurang dan perilaku pencegahan gastritis yang kurang dapat menyebabkan terjadinya gastritis (Rika, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari dkk pada tahun 2016, diketahui bahwa Stres merupakan determinan gastritis klinis (Novitasari et al., 2017). Lalu, berdasarkan penelitian Saroinsong dkk pada tahun 2014, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara stres dengan kejadian gastritis pada remaja. Dan remaja yang stres beresiko 12 kali lebih

banyak mengalami gastritis daripada remaja yang tidak stres (Saroinsong et al., 2014).

Berdasarkan penelitian oleh Monica pada tahun 2018, diketahui bahwa ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kambuh ulang gastritis. Lalu, pasien yang memiliki tingkat pengetahuan rendah beresiko 6 kali mengalami kambuh ulang gastritis dibandingkan dengan pasien yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi (Monica, 2019). Sedangkan berdasarkan penelitian oleh Hamidi pada tahun 2014, menunjukkan bahwa adanya hubungan yang relevan antara pengetahuan siswa dengan kejadian suspek gastritis. Lalu, dalam penelitian M. Nizar Syarif Hamidi pada tahun 2014, menunjukkan bahwa adanya hubungan yang relevan antara sikap dengan kejadian suspek gastritis (Hamidi, 2014).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada santri tingkat akhir di pondok pesantren modern darel azhar, prevalensi kasus suspek gastritis pada santri tingkat akhir sebesar 66,7 %. Berdasarkan pernyataan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Suspek Gastritis pada Santri Tingkat Akhir Pondok Pesantren Modern Darel Azhar Tahun 2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, gastritis merupakan penyakit yang memiliki prevalensi tertinggi di kalangan santri. Prevalensi kasus suspek gastritis pada santri tingkat akhir di pondok pesantren modern darel azhar sebesar 66,7%. Gastritis bisa disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya stres. Efek negatif dari mekanisme neuroendokrin pada saluran pencernaan yang dimiliki oleh stres merupakan faktor resiko terjadinya gastritis. Selain stres, pengetahuan yang kurang dan perilaku pencegahan gastritis yang kurang dapat menyebabkan terjadinya gastritis.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mengetahui “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Suspek Gastritis pada Santri Tingkat Akhir Pondok Pesantren Modern Darel Azhar Tahun 2020”. Namun hal tersebut belum diketahui karena belum ada penelitian sebelumnya.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian suspek gastritis pada santri tingkat akhir di Pondok Pesantren Modern Darel Azhar tahun 2020

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya prevalensi suspek gastritis pada santri tingkat akhir di Pondok Pesantren Modern Darel Azhar tahun 2020
- b. Diketuainya gambaran kejadian stress pada santri tingkat akhir di Pondok Pesantren Modern Darel Azhar tahun 2020
- c. Diketuainya gambaran pengetahuan gastritis pada santri tingkat akhir di Pondok Pesantren Modern Darel Azhar tahun 2020
- d. Diketuainya gambaran sikap terhadap gastritis pada santri tingkat akhir di Pondok Pesantren Modern Darel Azhar tahun 2020
- e. Diketuainya gambaran jenis kelamin pada santri tingkat akhir di Pondok Pesantren Modern Darel Azhar tahun 2020
- f. Diketuainya hubungan antara stress dengan kejadian suspek gastritis pada Santri Tingkat Akhir di Pondok Pesantren Modern Darel Azhar tahun 2020
- g. Diketuainya hubungan antara pengetahuan dengan kejadian suspek gastritis pada Santri Tingkat Akhir di Pondok Pesantren Modern Darel Azhar tahun 2020
- h. Diketuainya hubungan antara sikap dengan kejadian suspek gastritis pada Santri Tingkat Akhir di Pondok Pesantren Modern Darel Azhar tahun 2020
- i. Diketuainya hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian suspek gastritis pada Santri Tingkat Akhir di Pondok Pesantren Modern Darel Azhar tahun 2020

D. Manfaat

1. Bagi Pondok Pesantren Darel Azhar

Diharapkan dari hasil penelitian mampu menyampaikan informasi mengenai kejadian stres, pengetahuan, sikap dan kejadian suspek gastritis yang terjadi di kalangan santri tingkat akhir. Data dan informasi ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pembuatan kebijakan kesehatan di lingkungan pesantren

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bentuk data tentang hubungan antara stres, pengetahuan dan sikap dengan kejadian suspek gastritis. Peneliti mampu menerapkan ilmu yang sudah didapat pada perkuliahan, berkontribusi pada pondok pesantren dalam meningkatkan kesehatan di lingkungan santri. Data dan informasi ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mendapatkan wawasan dan mengembangkan ide penelitian. Oleh tenaga pengajar, mahasiswa dan alumni FIKes UHAMKA sebagai proses belajar dan mengajar di FIKes UHAMKA.

3. Bagi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk tenaga pengajar, mahasiswa, dan alumni FIKes UHAMKA sebagai bagian dari proses belajar dan mengajar di FIKes UHAMKA. Serta hasil ini dapat dijadikan sebagai pustaka tambahan yang mungkin akan berguna untuk studi pendahuluan penelitian mengenai hubungan antara stres, pengetahuan dan sikap dengan kejadian suspek gastritis

4. Bagi Santri Pondok Pesantren Darel Azhar

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah kesadaran santri dalam mengelola stres yang baik, lalu meningkatkan pengetahuan dan sikap pencegahan terhadap gastritis sehingga mampu mengurangi terjadinya masalah pencernaan atau gastritis juga pada pengaruh kesehatan lain.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini berisi perihal Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Suspek Gastritis pada Santri Tingkat Akhir di Pondok Pesantren Modern Darel Azhar Tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik menggunakan data primer. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengisi angket menggunakan kuesioner melalui *Google Form*. Desain studi yang digunakan adalah *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri tingkat akhir di Pondok Pesantren Modern Darel Azhar. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darel Azhar dalam jangka waktu Desember 2019 - Agustus 2020.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, S., Muna, A. N., Nafisah, A., & Telaso, G. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pola Makan Pada Penderita Gastritis Di SMP 5 Banguntapan*. 6(1), 38–47.
- Aryani, F. (2016). *Stres belajar*. Edukasi Mitra Grafika.
- Astuti, D. A. O. P., & Wulandari, D. (2020). Stres dan Perilaku Merokok Berhubungan dengan Kejadian Gastritis. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 10(2), 213–222.
- Ayu, H. (2015). *Gambaran Pengetahuan dan Sikap terhadap Pencegahan Penyakit Gastritis pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara Tahun 2015*.
- El-Azis, K. M. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Remaja Pada Tahun Pertama Di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*. Universitas 'Aisyiyah.
- Fausiah, F. dan J. W. (2005). *Psikologi Abnormal Klinis Dewasa* (p. 9). Penerbit Universitas Indonesia.
- Golizsek, A. (2005). *60 Second management stres*. PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Hamidi, M. N. S. (2014). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswa Tentang Gastritis Dengan Kejadian Gastritis Di SMA Negeri 2 Bangkinang Tahun 2014*. 001.
- Hartati, S., Utomo, W., & Jumaini. (2014). Hubungan Pola Makan Dengan Resiko Gastritis Pada Mahasiswa Yang Menjalani Sistem KBK. *JOM PSIK*, 1(2).
- Ikawati, Z. (2010). *Resep Hidup Sehat*.
- Millasari, S., & Jannah, S. R. (2019). Hubungan Antara Sistem Pembelajaran Dengan Tingkat Stres Dan Adaptasi Pada Siswa Pesantren Aceh Besar. *JIM FKep*, IV(2), 83–89.
- Monica, T. (2019). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Tingkat Stres Terhadap Kambuh Ulang Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Sungai Penuh Tahun 2018*. XIII(5), 176–184.
- Munawaroh. (2018). *Hubungan Antara Religiusitas Dan Tingkat Stres Terhadap Strategi Coping Pada Santri Pondok Pesantren*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*.
- Notoatmodjo, S. (2010a). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010b). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi Edisi Revisi*. Rineka Cipta.
- Novitasari, A., Sabilu, Y., & Ismail, C. S. (2017). Faktor determinan gastritis klinis pada mahasiswa di fakultas kesehatan masyarakat universitas halu oleo tahun 2016. *JIMKESMAS*, 2(6), 1–11.
- Permenkes RI No1. (2013). *Pedoman Penyelenggaraan Dan Pembinaan Pos Kesehatan Pesantren*. 163, 5–27.
- Pratiwi, W. (2013). *Hubungan Pola Makan Dengan Gastritis Pada Remaja Di Pondok Pesantren Daar El-Qolam Gintung, Jayanti, Tangerang* (Vol. 1). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rantung, E. P., Kaunang, W. P. J., & Malonda, N. S. H. (2019). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kejadian Gastritis di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado. *EBiomedik*, 7(2), 130–136.

<https://doi.org/10.35790/ebm.7.2.2019.24902>

- Rika. (2016). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Gastritis Pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Riwidikdo, H. (2009). *Statistik Kesehatan*. Mitra Cendekia Press.
- Safi'i, M., & Andriani, D. (2019). Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gastritis Pada Pasien Yang Berobat Di Puskesmas. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)*, 2(1), 52–60. <https://doi.org/10.35451/jkf.v2i1.281>
- Samranah. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Kesehatan Pada Santri Kelas X SMA Di Pondok Pesantren Ummul Mukminin Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Santoso, S. (2012). *Panduan lengkap SPSS Versi 20*. Elex Media Komputindo.
- Saroinsong, M., Palandeng, H., & Bidjuni, H. (2014). *Hubungan Stres Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Kelas XI IPA Di SMA Negeri 9 Manado*. 05.
- Sunarmi. (2018). Fakto-Faktor Yang Beresiko Dengan Kejadian Penyakit Gastritis Di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 8.
- Suraatmaja, S. (2007). *Kapita Selekta Gastroenterologi Anak*.
- Swarjana, I. K. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Andi Offset.
- Syafiq, A., Setiarini, A., Utari, D. ., Achadi, E. ., Fatmah, K., Sartika, R. A. ., Fikawati, S., Pujonarti, S., Sudiarti, T., Triyanti, H., & Indrawani, Y. (2007). *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*.
- Tarigan, S. B. (2018). *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Terhadap Kejadian Gastritis Pada Pasien Rawat Jalan Poli Penyakit Dalam Di RSU Mitra Sejati Tahun 2018*.
- Tina, L., Takdir, R. K., & Sety, L. O. M. (2019). Hubungan Stres, Ketraturan Makan, Jenis Makanan Dengan Kejadian Gastritis Pada Santri Di Pondok Pesantren Ummusabri Kota Kendari Tahun 2017. *Preventif Journal*, 3(2), 20–29.
- Tussakinah, W., Masrul, & Burhan, I. R. (2018). Hubungan Pola Makan dan Tingkat Stres terhadap Kekambuhan Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Tarok Kota Payakumbuh Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 217. <https://doi.org/10.25077/jka.v7i2.805>
- Wade, C., & Tavis, C. (2007). *Psikologi* (9th ed.). Erlangga.
- Widiyanto, J., & Khaironi, M. (2014). Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Kejadian Gastritis. *Photon*, 5(1), 29–32.
- Winarsunu, T. (2006). *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan*. UMM Press.
- Yuliarti, N. (2009). *MAAG Kenali, Hindari, dan Obati* (benedicta rini W (ed.); pp. 2–8). Penerbit Andi.